

Analisis Rasio Likuiditas, Leverage, Dan Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan: Studi Pada Subsektor Logistik Dan Pengiriman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023

Amaliah Pane¹ ✉, Marlina Siregar², Bhakti Helvi Rambe³

Fakultas Ekonomi, Universitas Labuhanbatu.

Abstrak

Tujuan dari studi ini untuk menemukan pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) pada Return on Assets (ROA) terkhusus pada perusahaan yang bergerak di subsektor logistik dan pengiriman periode 2020-2023. Jenis penelitian kuantitatif dengan tipe data panel yang dianalisis melalui program Eviews 12. Total populasi sebanyak 100 laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan 52 laporan keuangan sebagai sampel. Data dianalisis melalui asumsi klasik, hipotesis t (parsial) dan F (simultan), dan koefisien determinasi. Pada analisis t tidak ditemukan pengaruh positif serta signifikan CR pada ROA, sementara DER berpengaruh negatif serta signifikan pada ROA, dan TATO berpengaruh positif serta signifikan pada ROA, pada analisis F terdapat pengaruh positif serta signifikan CR, DER, dan TATO pada ROA.

Kata Kunci: *Total Asset Turnover, Return on Assets, Debt to Equity Ratio.*

Abstract

The purpose of this study is to find the effect of Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Total Asset Turnover (TATO) on Return on Assets (ROA), especially for companies engaged in the logistics and delivery subsector for the 2020-2023 period. A type of quantitative research with a panel data type analyzed through the Eviews 12 program. The total population is 100 financial statements from the Indonesia Stock Exchange (IDX) with 52 financial statements as samples. The data were analyzed through classical assumptions, the t (partial) and F (simultaneous) hypotheses, and the determination coefficient. In the t analysis, no positive and significant influence of CR was found on ROA, while DER had a negative and significant effect on ROA, and TATO had a positive and significant effect on ROA, in analysis F there was a positive and significant influence of CR, DER, and TATO on ROA.

Keywords: *Total Asset Turnover, Return on Assets, Debt to Equity Ratio.*

Copyright (c) 2025 **Amaliah Pane¹**

✉ Corresponding author :

Email Address : amaliahpane@gmail.com

PENDAHULUAN

Perekonomian yang kuat berkontribusi positif pada pembangunan infrastruktur dan peningkatan pelayanan publik. Ekonomi Indonesia tumbuh positif di tahun 2023 sebesar 5,05 persen. Sektor transportasi dan pergudangan menjadi salah satu sektor yang berdampak

nyata pada perkembangan ekonomi Indonesia. Selama dua tahun berturut-turut, pertumbuhan ekonomi tertinggi Indonesia berdasarkan lapangan usaha terjadi pada Transportasi dan Pergudangan, yaitu sebesar 19,87% di tahun 2022 dan 13,96% di tahun 2023 (Badan Pusat Statistik, 2024). Seiring dengan pertumbuhannya, aktivitas produksi dan distribusi barang juga ikut meningkat, sehingga membutuhkan layanan transportasi dan pergudangan yang lebih banyak.

Transportasi berfungsi untuk mendorong pembangunan dan pengembangan ekonomi. Aktivitas ekonomi sangat bergantung pada ketersediaan layanan transportasi yang mempercepat arus barang dan mobilitas manusia (Fatimah, 2019). Transportasi memudahkan perpindahan bahan baku, produk jadi, dan sumber daya lainnya dari satu tempat ke tempat lain. Tanpa infrastruktur yang memadai, seperti jalan raya, rel kereta api, pelabuhan, bandara, dan jaringan telekomunikasi, perpindahan tersebut tidak dapat berfungsi secara efektif. Infrastruktur baik secara fisik maupun non-fisik diciptakan demi kebutuhan masyarakat umum (Kusumatuti, 2022).

Sejalan dengan pentingnya transportasi dan infrastruktur untuk kelancaran ekonomi, subsektor logistik dan pengiriman memainkan peran sebagai penghubung utama dalam rantai pasok dengan memastikan kelancaran arus barang dari produsen ke konsumen. Subsektor ini tidak hanya memastikan ketersediaan barang di berbagai wilayah, tetapi juga menjadi penggerak bagi pertumbuhan industri lainnya, seperti manufaktur, perdagangan, dan e-commerce. Perkembangan digitalisasi di era teknologi modern ini mendorong permintaan yang positif terhadap layanan logistik. Dalam website Bursa Efek Indonesia, terdapat 25 perusahaan yang tercatat dalam subsektor logistik dan pengiriman.

Perusahaan yang sehat menunjukkan laporan keuangan yang baik tanpa adanya penyimpangan (Aliah et al., 2022). Laporan keuangan menjadi produk akhir dari proses akuntansi yang berfungsi sebagai sarana komunikasi antara bisnis dan pemangku kepentingan (Sufyati et al., 2021). Evaluasi terhadap kinerja suatu perusahaan akan menjelaskan keberhasilannya, perusahaan yang baik menunjukkan kinerja yang baik pula (Sumartini, 2020). Dalam hal ini, perusahaan harus mampu mengelola sumber daya untuk mencapai berbagai tujuan, seperti memaksimalkan laba, menjaga likuiditas, dan meningkatkan nilai perusahaan.

Kepercayaan menjadi hal dasar untuk membangun hubungan yang kuat dengan berbagai pihak terkait. Bagi kreditor dan investor, kepercayaan adalah faktor penentu dalam memberikan pinjaman atau investasi, kepercayaan pihak eksternal tumbuh ketika perusahaan mampu mengelola keuangan dan memenuhi kewajibannya dengan baik. Rasio likuiditas adalah salah satu indikator utama untuk menilai kemampuan tersebut, yang memperlihatkan seberapa mampu perusahaan mengkonversi asetnya menjadi kas untuk memenuhi liabilitas lancar.

Keberlanjutan operasional perusahaan sangat bergantung pada strategi pembiayaan yang tepat untuk mendukung kebutuhan modal kerja dan investasi. Secara umum, dana dapat diperoleh dari bank dan lembaga keuangan lainnya atau berasal dari modal sendiri. Keseimbangan antara penggunaan utang dan modal sendiri penting untuk mengelola risiko keuangan dan memastikan operasional tetap berjalan secara efisien. Rasio leverage menjadi indikator penting untuk menilai sejauh mana perusahaan bergantung pada utang dalam mendanai aktivitasnya.

Penggunaan aset sangat penting untuk mendukung operasional perusahaan. Perusahaan harus memastikan aset berjalan produktif sehingga memberikan kontribusi penuh bagi perusahaan. Dengan pengelolaan yang baik, perusahaan dapat menjaga produktivitas aset, menjaga stabilitas keuangan, dan menciptakan nilai lebih bagi stockholder dan pihak berkepentingan lainnya. Dalam hal ini, rasio aktivitas menilai pemanfaatan aset perusahaan untuk menghasilkan pendapatan.

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama untuk keberlanjutan usahanya. Pencapaian laba yang sesuai dengan target akan memastikan kesejahteraan semua pihak

terkait dan memastikan kelangsungan serta pertumbuhan perusahaan. Manajemen harus mampu mencapai hasil yang telah ditargetkan agar perusahaan dapat terus berkembang (Kasmir, 2019).

Sebagai bagian dari penilaian kinerja perusahaan, analisis keuangan memainkan peran penting untuk memberikan pemahaman mengenai cara perusahaan mengelola aset dan memenuhi kewajiban keuangannya. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, leverage, dan aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor logistik dan pengiriman selama periode 2020-2023. Melalui analisis rasio terhadap laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI), penelitian ini berupaya menyajikan gambaran jelas mengenai kinerja keuangan perusahaan subsektor logistik dan pengiriman.

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Kuantitatif dengan pendekatan kausal adalah jenis penelitian ini. Data setiap rasio akan diolah menggunakan alat statistik untuk melihat hubungan pengaruh CR, DER, TATO terhadap ROA.

Objek dan Sumber Penelitian

Subsektor logistik dan pengiriman menjadi objek untuk diteliti. Data bersumber dari www.idx.co.id atau situs resmi Bursa Efek Indonesia. Penelitian didukung dengan studi kepustakaan yang berupa artikel, buku, dan sumber lainnya. Data dikumpul melalui teknik dokumentasi berupa laporan keuangan subsektor logistik dan pengiriman periode 2020-2023 di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini terdiri dari 100 laporan keuangan perusahaan subsektor logistik dan pengiriman yang berasal dari 25 perusahaan di BEI. Pengambilan sampel menerapkan *purposive sampling* yang melibatkan kriteria tertentu, di mana perusahaan harus memiliki laporan keuangan yang lengkap dan telah diaudit dari tahun 2020 hingga 2023. Jumlah sampel yang diperoleh adalah sebanyak 52 sampel data.

Berdasarkan data sampel yang diperoleh, berikut ini adalah 13 perusahaan yang dijadikan data penelitian:

Tabel 1. Sampel Penelitian

No.	Perusahaan Subsektor Logistik dan Pengiriman
1	PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk (AKSI)
2	PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA)
3	PT Armada Berjaya Trans Tbk (JAYA)
4	PT Krida Jaringan Nusantara Tbk (KJEN)
5	PT Mitra International Resources Tbk (MIRA)
6	PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (NELY)
7	PT Prima Globalindo Logistik Tbk (PPGL)
8	PT Putra Rajawali Kencana Tbk (PURA)
9	PT Satria Antarana Prima Tbk (SAPX)
10	PT Samudera Indonesia Tbk (SMDR)
11	PT Temas Tbk (TMAS)
12	PT Guna Timur Raya Tbk (TRUK)
13	PT Trimuda Nuansa Citra Tbk (TNCA)

Sumber : www.idx.co.id

Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dilakukan melalui analisis rasio keuangan. Analisis dilakukan melalui perbandingan dua komponen yang ada di laporan keuangan seperti neraca dan laba rugi untuk menilai performa keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu (Putri & Munfaqiroh, 2020).

Berdasarkan judul penelitian, pengukuran seluruh variabel X dan variabel Y adalah dengan cara berikut:

Tabel 2. Pengukuran Variabel

No.	Variabel	Rumus
1	<i>Current Ratio</i> (X ₁)	$CR = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$
2	<i>Debt to Equity Ratio</i> (X ₂)	$DER = \frac{Total\ Liabilites}{Total\ Equity}$
3	<i>Total Asset Turnover</i> (X ₃)	$TATO = \frac{Revenues}{Total\ Assets}$
4	<i>Return on Assets</i> (Y)	$ROA = \frac{Net\ Income\ (Loss)}{Total\ Assets}$

Sumber : Kasmir (2019)

Teknik Analisis Data

Data sampel diolah menggunakan alat statistik Eviews 12. Data dideskripsikan melalui metode analisis statistik deskriptif dan dianalisis melalui metode asumsi klasik, hipotesis t dan F, dan uji determinasi (R²). Sebelum melakukan analisis asumsi klasik, dilakukan analisis penentuan model regresi melewati tahap analisis Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier untuk menentukan model yang tepat antara Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) atau Random Effect Model (REM).

Data yang diteliti adalah tipe data panel. Data panel diartikan sebagai data yang mencakup beberapa perusahaan dan tahun. Uji asumsi klasik yang dapat diaplikasikan pada tipe data panel mencakup uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas (Sugiyanto et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	2.227115	0.549231	0.832692	0.054403
Median	1.915000	0.365000	0.620000	0.025000
Maximum	7.860000	2.170000	2.370000	0.320000
Minimum	0.450000	0.070000	0.120000	-0.120000
Std. Dev.	1.423108	0.491691	0.611504	0.098199
Skewness	1.780228	1.380691	0.904093	0.720592
Kurtosis	7.471582	4.390308	2.881180	3.175016
Jarque-Bera	70.78912	20.70939	7.114586	4.566560
Probability	0.000000	0.000032	0.028516	0.101949

Sum	115.8100	28.56000	43.30000	2.828961
Sum Sq. Dev.	103.2871	12.32977	19.07082	0.491798
Observations	52	52	52	52

Sumber: Penulis (*output data Eviews 12*)

Berdasarkan tabel 3, setiap variabel memiliki jumlah sampel yang sama yakni 52 data sampel. Tabel 3 diinterpretasikan lebih lanjut sebagai berikut:

1. CR (X_1)

Nilai *mean* CR adalah 2,227115 di mana 0,450000 adalah nilai minimum dan 7,860000 adalah nilai maksimum. Standar deviasi diketahui sebesar 1,423108.

2. DER (X_2)

Nilai *mean* DER adalah 0,549231 di mana 0,070000 adalah nilai minimum dan 2,170000 adalah nilai maksimum. Standar deviasi diketahui sebesar 0,491691.

3. TATO (X_3)

Nilai *mean* TATO adalah 0,832692 di mana 0,120000 adalah nilai minimum dan 2,370000 adalah nilai maksimum. Standar deviasi diketahui sebesar 0,611504.

4. ROA (Y)

Nilai *mean* ROA adalah 0,054403 di mana -0,120000 adalah nilai minimum dan 0,320000 adalah nilai maksimum. Standar deviasi diketahui sebesar 0,098199.

Penentuan Model Regresi

Analisis Chow

Tabel 4. Hasil Analisis Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effect Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.179857	(12,36)	0.0000
Cross-section Chi-square	68.406074	12	0.0000

Sumber: Penulis (*output data Eviews 12*)

Probability pada tabel 4 bernilai 0,0000 dengan nilai masih di bawah 0,05, sehingga FEM adalah model yang terpilih pada Uji Chow.

Analisis Hausman

Tabel 5. Hasil Analisis Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	43.898809	3	0.0000

Sumber: Penulis (*output data Eviews 12*)

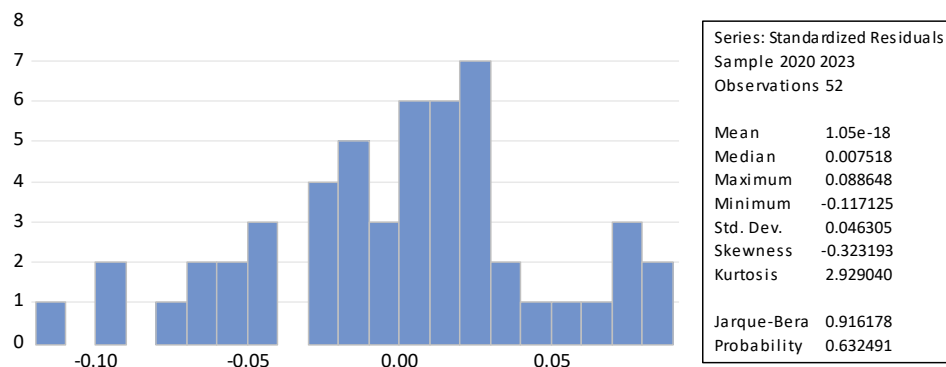
Pada uji kedua, nilai probability juga menghasilkan 0,0000 di mana nilai tersebut di bawah 0,05. FEM menjadi model yang terpilih pada Uji Hausman.

Kedua uji tersebut menunjukkan model yang sama sehingga uji yang ketiga yakni Uji Lagrange Multiplier tidak lagi dilakukan. Pengujian dilanjutkan pada analisis asumsi klasik menggunakan model FEM.

Analisis Asumsi Klasik

Analisis Normalitas

Tabel 6. Hasil Analisis Normalitas Jarque-Bera



Sumber: Penulis (*output data Eviews 12*)

Terlihat nilai probability di tabel 6 melebihi 0,05, yaitu 0,632491, yang berarti data terdistribusi secara normal.

Analisis Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Analisis Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.488578	0.088822
X2	-0.488578	1.000000	0.209649
X3	0.088822	0.209649	1.000000

Sumber: Penulis (*output data Eviews 12*)

Koefisien korelasi pada tabel 7 memperlihatkan X1 dengan X2 berkorelasi negatif 0,488578 < 0,85, X1 dengan X3 yakni 0,088822 < 0,85, dan X2 dengan X3 yakni 0,209649 < 0,85. Ini terbukti data tidak ada tanda-tanda multikolinearitas.

Analisis Heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Analisis Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.503132	Prob. F(3,48)	0.6819
Obs*R-squared	1.585326	Prob. Chi-Square(3)	0.6627
Scaled explained SS	1.856217	Prob. Chi-Square(3)	0.6028

Sumber: Penulis (*output data Eviews 12*)

Tabel 8 menunjukkan nilai probability sebesar $0,6627 > 0,05$. Ini terbukti data tidak ada indikasi heteroskedastisitas.

Analisis Parsial dan Simultan (Hipotesis)

Tabel 9. Hasil Analisis Parsial (t)

Dependent Variable: Y					
Method: Panel Least Squares					
Date: 12/15/24 Time: 15:56					
Sample: 2020 2023					
Periods included: 4					
Cross-sections included: 13					
Total panel (balanced) observations: 52					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	0.058253	0.059961	0.971528	0.3378	
X1	-0.010341	0.008812	-1.173536	0.2483	
X2	-0.144709	0.035935	-4.026972	0.0003	
X3	0.118481	0.055631	2.129772	0.0401	

Sumber: Penulis (*output data Eviews 12*)

Tabel 9 memperlihatkan hasil berikut ini:

- Angka t-statistik pada X_1 (CR) lebih kecil dari t tabel, yakni $1,173536 < 2,0086$ (arah hubungan negatif), diikuti tingkat signifikansi $0,2438 > 0,05$. Hal ini berarti tidak ditemukan pengaruh positif serta signifikan CR pada ROA, sehingga H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak.
- Angka t-statistik pada X_2 (DER) melebihi t tabel, yakni $4,026972 > 2,0086$ (arah hubungan negatif), diikuti tingkat signifikansi $0,0003 < 0,05$. Ditemukan pengaruh negatif serta signifikan DER pada ROA, sehingga H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.
- Angka t-statistik pada X_3 (TATO) melebihi t tabel, yakni $2,129772 > 2,0086$, diikuti tingkat signifikansi $0,0401 < 0,05$. Ditemukan pengaruh positif serta signifikan TATO pada ROA, sehingga H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.

Persamaan Regresi Data Panel

$$Y = 0,058 - (0,01)(X_1) - (0,145)(X_2) + (0,118)(X_3)$$

Persamaan tersebut dapat dipahami bahwa CR dan DER secara negatif memengaruhi peningkatan ROA, sedangkan TATO secara positif memengaruhi peningkatan ROA. Koefisien regresi untuk CR adalah -0,01, yang menunjukkan bahwa peningkatan CR sebesar 1% akan menyebabkan penurunan ROA sebesar 1%. Koefisien regresi untuk DER adalah -0,145, yang berarti ketika DER meningkat sebesar 1%, ROA akan menurun sebesar 14,5%.

Nilai koefisien regresi untuk TATO adalah 0,118, yang menandakan bahwa kenaikan TATO sebesar 1% akan menyebabkan kenaikan ROA sebesar 11,8%. Nilai koefisien untuk ROA adalah 0,058, yang berarti ketika ROA tidak dipengaruhi oleh CR, DER, dan TATO, maka nilai rata-rata ROA adalah sebesar 0,058.

Analisis F (Simultan) dan Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Analisis F dan Koefisien Determinasi

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.777654	Mean dependent var	0.054403
Adjusted R-squared	0.685009	S.D. dependent var	0.098199
S.E. of regression	0.055113	Akaike info criterion	-2.711188
Sum squared resid	0.109349	Schwarz criterion	-2.110806
Log likelihood	86.49090	Hannan-Quinn criter.	-2.481016
F-statistic	8.393969	Durbin-Watson stat	2.424999
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Penulis (*output data Eviews 12*)

Pada tabel 10, F-statistik melebihi F tabel, yaitu $8,3940 > 2,7980$, diikuti tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. CR, DER, dan TATO secara bersamaan memengaruhi ROA dengan nilai koefisien sebesar 0,685, yang berarti 31% sisanya merupakan variabel independen lain selain CR, DER, dan TATO yang dapat memengaruhi ROA.

Pengaruh CR (X_1) terhadap ROA (Y)

Penerimaan H01 dan penolakan Ha1 pada analisis t memperlihatkan tidak adanya pengaruh positif serta signifikan CR pada ROA. Hasil ini berlawanan dengan temuan Juwita & Mutawali (2022) dan Novianti et al. (2021) di mana adanya pengaruh positif serta signifikan CR pada ROA.

Terdapat kesenjangan yang tinggi antara nilai CR dan ROA. Hal tersebut dikarenakan perusahaan sektor logistik dan pengiriman lebih mengandalkan aset tetap untuk meningkatkan profitabilitasnya sedangkan CR lebih mencerminkan proporsi aset lancar perusahaan. Tingginya CR tidak selalu menunjukkan perusahaan mengalami keuntungan, karena aset lancar perusahaan dapat menumpuk tanpa adanya peningkatan laba.

Pengaruh DER (X_2) terhadap ROA (Y)

Penolakan H02 dan penerimaan Ha2 pada analisis t memperlihatkan adanya pengaruh negatif serta signifikan DER pada ROA. Hasil ini selaras dengan temuan Chandra et al. (2020) dan Satria (2022) di mana DER berpengaruh negatif serta signifikan pada ROA.

Peningkatan atau penurunan DER menunjukkan tinggi rendahnya utang perusahaan. Hal tersebut dikarenakan adanya beban bunga yang harus dibayarkan perusahaan. Ketika utang perusahaan menurun, laba yang dimiliki perusahaan cenderung lebih tinggi, begitu pula sebaliknya jika utang perusahaan meningkat, laba yang dimiliki perusahaan cenderung lebih rendah. Selain itu beban operasional perusahaan subsektor logistik dan pengiriman terbilang sangat besar dibandingkan beban-beban lainnya sehingga besaran laba yang dihasilkan perusahaan dari pemanfaatan aset atau pun utang yang dimilikinya terbilang kecil.

Pengaruh TATO (X_3) terhadap ROA (Y)

Penolakan H03 dan penerimaan Ha3 pada analisis t memperlihatkan adanya pengaruh positif serta signifikan TATO pada ROA. Hasil ini selaras dengan temuan Pangestika et al. (2021) dan Juwita & Mutawali (2022) di mana TATO memberikan pengaruh positif serta signifikan pada ROA. Ini menandakan manajemen mampu menciptakan nilai dari seluruh asetnya, terutama aset tetap untuk menghasilkan pendapatan sehingga berdampak pada peningkatan ROA.

Pengaruh CR (X_1), DER (X_2), TATO (X_3) terhadap ROA (Y)

Penolakan H04 dan penerimaan Ha4 pada analisis F memperlihatkan adanya pengaruh positif serta signifikan CR, DER, dan TATO pada ROA. Hasil ini selaras dengan temuan Rismanty et al. (2022) dan Gamara et al. (2022) di mana adanya pengaruh positif serta signifikan CR, DER, dan TATO pada ROA.

CR melihat proporsi aset lancar dengan utang lancar, yang jika terlalu rendah dapat menyebabkan likuiditas, sedangkan jika terlalu tinggi dapat berarti perusahaan kurang memanfaatkan dana. DER menjelaskan struktur modal perusahaan, di mana persentase utang terhadap ekuitas memengaruhi tingkat risiko dan beban bunga, yang pada akhirnya memengaruhi laba bersih dan efektivitas pemanfaatan aset dalam menghasilkan laba. TATO yang tinggi menyiratkan bahwa manajemen bekerja dengan baik dalam mengubah aset menjadi pendapatan.

SIMPULAN

Penulis dapat menarik kesimpulan terkait judul penelitian “Analisis Rasio Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas untuk Menilai Kinerja Keuangan: Studi pada Subsektor Logistik dan Pengiriman di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023” berdasarkan temuan yang telah dipaparkan sebelumnya sebagai berikut:

1. Tidak ditemukan pengaruh positif serta signifikan CR pada ROA di mana angka t-statistik $1,173536 < t$ tabel $2,0086$, diikuti tingkat signifikansi $0,2438 > 0,05$.
2. Ditemukan pengaruh negatif serta signifikan DER pada ROA di mana angka t-statistik $4,026972 > t$ tabel $2,0086$, diikuti tingkat signifikansi $0,0003 < 0,05$.
3. Ditemukan pengaruh positif serta signifikan TATO pada ROA di mana angka t-statistik $2,129772 > t$ tabel $2,0086$, diikuti tingkat signifikansi $0,0401 < 0,05$.
4. Ditemukan secara bersamaan adanya pengaruh positif serta signifikan CR, DER, dan TATO pada ROA di mana angka F-statistik $8,3940 > F$ tabel $2,7980$, diikuti tingkat signifikansi sebesar $0,000$ yang bernilai di bawah $0,05$.

Referensi :

- Aliah, N., Rizkina, M., & Fadilah, N. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan yang Baik dan Benar pada BUMDes. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2457–2462. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.975>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2023*.
- Chandra, A., Wijaya, F., Angelia, & Hayati, K. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, dan Current Ratio terhadap Return on Assets. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen (Jakman)*, 2(1), 57–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.35912/jakman.v2i1.135>
- Fatimah, S. (2019). *Pengantar Transportasi*. Myria Publisher.
- Gamara, E. R., Kusumawardani, M. R., & Rahmawati, Z. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2021. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(3), 87–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i3.42>
- Juwita, R. I., & Mutawali. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover Ratio dan Earning Per Share terhadap Kinerja Keuangan PT Asahimas Flat Glass Tbk Periode 2012-2021. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya*, 1(2), 114–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jms.v1i2.190>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kusumatuti, B. S. (2022). Analisis Pengalih Fungsian Manfaat Infrastruktur Jalan Tunjungan Sebagai Tempat Wisata Kekinian Di Kota Surabaya. *JOURNAL ECONOMIC AND STRATEGY (JES)*, 3(1), 117–127. <https://doi.org/https://doi.org/10.36490/jes.v3i1.298>
- Novianti, D. R., Alie, J., & Purnamasari, I. D. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio terhadap Return On Asset (Studi Kasus Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi, Dan Bisnis*, 2(4), 66–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.47747/jismab.v2i4.497>
- Pangestika, M., Mayasari, I., & Kurniawan, A. (2021). Pengaruh DAR dan TATO terhadap

- ROA pada Subsektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2014-2020. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(1), 197–207. <https://doi.org/https://doi.org/10.35313/ijem.v2i1.3137>.
- Putri, B. G., & Munfaqiroh, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Gas Negara Tbk periode 2016-2018. *INSPIRASI: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 214–226. <https://doi.org/https://doi.org/10.29100/insp.v17i1.1563>
- Pohan, M. Y. A. (2022). The Influence of Product Quality on Positive Word-of-mouth Communication, Case Study at Kedai Wak Edoy Malang. *Quantitative Economics and Management Studies*, 3(2 SE-Articles), 282–290. <https://doi.org/10.35877/454RI.qems921>
- Rismanty, V. A., Dewi, I. K., & Sunarto, A. (2022). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK PERIODE 2011-2020. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 457–465. <https://doi.org/https://doi.org/10.37481/sjr.v5i2.481>
- Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2020. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440–447. <https://doi.org/https://doi.org/10.37481/sjr.v5i2.479>
- Sufyati, H. S., Firmansyah, H., Bernarli, D., Ernawati, T., Indarto, S. L., & Fitriana, A. I. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (B. N. P. Malau & E. Sudarmanto (eds.)).
- Sugiyanto, E. K., Subagyo, E., Adinugroho, W. C., Jacob, J., Berry, Y., Nuraini, A., Sudjono, & Syah, S. (2022). Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan EvIEWS. In *Academia Publication*.
- Sumartini, E. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pendidikan Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 143–149. <https://doi.org/10.34001/jdeb.v17i2.1093>